

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU SWAMEDIKASI NYERI MENSTRUASI (DISMENOREA) PADA MAHASISWA KESEHATAN DAN NON-KESEHATAN DI UNIVERSITAS DIPONEGORO

Sabila Aulia Rahma
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar Belakang: Menstruasi adalah perubahan fisiologis pada wanita yang dipengaruhi oleh hormon reproduksi yang terjadi secara berkala, mulai dari menarche sampai menopause. Ketika mengalami menstruasi, wanita akan merasakan salah satu gejala nyeri yang disebut dengan dismenorea. Salah satu upaya yang sering dilakukan adalah dengan melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi). Swamedikasi terhadap nyeri menstruasi membutuhkan pengetahuan yang baik agar swamedikasi dapat dilakukan dengan baik dan benar. Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi nyeri menstruasi (dismenorea) pada mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non-kesehatan di UNDIP.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dan bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan Teknik purposive sampling, sedangkan instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data kemudian diolah menggunakan uji Chi-square dan Mann-whitney.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan di Universitas Diponegoro tergolong tinggi (93%), sedangkan pada mahasiswa non-Kesehatan juga tergolong tinggi (82%). Perilaku swamedikasi nyeri menstruasi pada mahasiswa kesehatan tergolong baik (71%) dan pada mahasiswa non-Kesehatan sebagian tergolong baik (44%). Terdapat perbedaan skor yang signifikan pada pengetahuan ($p < 0,001$) dan perilaku ($p < 0,001$) serta terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pada mahasiswa kesehatan dan non-Kesehatan.

Kesimpulan: Tingkat Pengetahuan berhubungan dengan perilaku swamedikasi nyeri menstruasi.

Kata kunci: *Nyeri, Menstruasi, Dismenorea, Swamedikasi, Mahasiswa*

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL WITH MENSTRUATION PAIN SELF-MEDICATION BEHAVIOR (DYSMENORRHOEA) IN HEALTH AND NON-HEALTH STUDENTS AT DIPONEGORO UNIVERSITY

Sabila Aulia Rahma
Pharmacy Program

ABSTRACT

Background: Menstruation is physiological change in women and influenced by reproductive hormones periodically, starting from menarche to menopause. Women will feel painful symptoms called dysmenorrhea. One of the efforts that is often done is self-medication. Self-medication for menstrual pain requires good knowledge so that self-medication can be carried out properly and correctly.

Aim: To prove the relationship between knowledge and self-medication behavior for dysmenorrhea in Health and non-Health students at UNDIP.

Methods: This research is an analytic observational study and descriptive quantitative with cross sectional approach. In this study, data collection was carried out using purposive sampling technique, while the instrument used was questionnaire. The data were then processed using Chi-square and Mann-Whitney tests.

Results: The results of the analysis show that level of knowledge of health students at Diponegoro University is high (93%), while non-health students are also high (82%). The self-medication behavior of menstrual pain among health students was good (71%) and some non-medical students were good (44%). There is a significant difference scores on knowledge ($p < 0.001$) and behavior ($p = 0.001$) and there is relationship between level of knowledge and behavior in health and non-health students.

Conclusion: Knowledge level related to self-medication behavior of menstrual pain.

Keyword: *Pain, Menstruation, Dysmenorrhea, Self-medication, Student*